

ABSTRACT

Designing furniture using wood base materials waste container is intended to increase the value of the timber .The increase in value is not only economically but can bring a new paradigm of society about this wood .The design of this furniture design not only meet the functional aspect but rather the approach that this product be aesthetically beautiful work .

The work is the design of the dining chairs that not only fulfills the function but has a design aesthetic value that makes the seat more valuable .To achieve this goal , not only established a finished product . Packaging the product as a whole is absolutely necessary to increase the value of the product as a whole .The process is called branding , this process into the design strategy .With the branding process of the product is expected to have an identity of its own characteristics , and so familiar in the community.



ABSTRAK

Perancangan desain mebel yang menggunakan bahan dasar kayu limbah peti kemas ini bertujuan untuk meningkatkan nilai kayu tersebut. Peningkatan nilai yang dimaksud bukan hanya dari segi ekonomis melainkan dapat memunculkan paradigma baru dari masyarakat tentang kayu ini. Perancangan desain mabel ini tidak hanya memenuhi aspek fungsional tetapi lebih kepada pendekatan estetis sehingga produk ini menjadi karya yang indah.

Hasil karya desain adalah kursi makan yang tidak hanya memenuhi aspek fungsi namun memiliki nilai estetis yang membuat desain kursi lebih bernilai. Untuk mewujudkan hal tersebut, tidak hanya dibentuk sebuah produk jadi. Pengemasan produk secara keseluruhan mutlak diperlukan untuk meningkatkan nilai produk tersebut secara utuh. Proses tersebut dinamakan branding, proses ini menjadi strategi desain. Dengan proses branding tersebut diharapkan produk dapat memiliki suatu karakteristik dan identitas tersendiri serta familiar dimasyarakat.

